



Disperindag Optimalkan Sterilisasi 3 Pasar Tradisional

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta melakukan optimalisasi sterilisasi di tiga pasar tradisional. Kali ini, pasar Kotagede menjadi sasaran dalam optimalisasi sterilisasi tersebut dan Disperindag Kota Yogyakarta menggandeng Dinas Pemadam Kebakaran Kota Yogyakarta.

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yuniarto Dwi Sutono mengatakan pihaknya sudah melakukan sterilisasi pasar dengan penyemprotan disinfektan setiap hari. Hal itu guna memastikan tidak ada penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta.

Berbeda dengan penyemprotan rutin, optimalisasi sterilisasi dilakukan dengan meniadakan aktivitas pasar selama satu hari. "Ini sudah dua kali dilakukan di Pasar Kotagede. Untuk optimalisasi ini pasar libur dulu. Biasanya juga rutin kita semprot, tetapi tidak menutup pasar," katanya, Selasa (5/5).

Optimalisasi sterilisasi tersebut telah disepakati oleh paguyuban pedagang pasar dan lurah pasar.

"Sudah kesepakatan bersama dengan paguyuban pedagang dan lurah pasar. Kalau tidak ada kesepakatan ya kami tidak akan melakukan (penutupan pasar untuk optimalisasi sterilisasi disinfektan)," sambungnya.

Selain Pasar Kotagede, pasar yang menjadi target optimalisasi adalah Pasar Giwangan dan Pasar Gedongkuning. Bukan tanpa alasan, saat ini perkembangan Covid-19 di DIY cukup signifikan. Pasar tersebut menjadi sasaran optimalisasi sebab berbatasan langsung dengan kabupaten lain. "Ini untuk pencegahan saja, karena di kabupaten lain kasusnya cukup signifikan. Pasar-pasar itu kan berada di perbatasan," terangnya.

Selain rutin melakukan penyemprotan disinfektan, Disperindag Kota Yogyakarta juga memastikan ketersediaan tempat cuci

tangan di seluruh pasar di Kota Yogyakarta. Pihaknya juga telah meminta pedagang untuk menyediakan *hand sanitizer*. Upaya lain adalah dengan sosialisasi penggunaan masker baik pedagang maupun pengunjung pasar.

Di sisi lain, Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianto turut menyoroti aktivitas di pasar tradisional. Ia menegaskan supaya Pemda DIY mencontoh protap *physical distancing* pasar di Salatiga.

Ia setuju jika penutupan pasar dilakukan, dampak ekonomi masyarakat luar biasa. "Tapi jangan lantas terkecoh dengan kondisi saat ini. Ambil contoh pasar di Salatiga, di sana pedagang sudah berlakukan *physical distancing*. DIY harus segera ambil langkah," tegasnya.

Tindakan tegas diantaranya denda atau berfuk tindakan lain bagi warga yang masih berkerumun dan tidak mengenakan masker saat bepergian. (maw/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005